

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen, yaitu ukuran dewan direksi, ukuran dewan komisaris independen, remunerasi, ukuran komite audit, dan frekuensi pertemuan komite audit terhadap variabel dependen, yaitu kinerja perusahaan yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan yang berstatus sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) periode 2015 – 2018. Berikut adalah kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini:

- a. Ukuran Komisaris Independen tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini dikarenakan keberadaan dewan komisaris independen hanya sekedar formalitas untuk memenuhi regulasi saja, sehingga peran dewan komisaris independen pada perusahaan belum bisa efektif.
- b. Ukuran Dewan Direksi berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan di Indonesia memiliki jumlah direktur yang optimal menurut ukuran masing-masing perusahaan dan memiliki kecenderungan bahwa pemegang saham hanya mempertimbangkan *return* yang mereka peroleh sehingga dapat mengakibatkan berkurangnya perhatian serta pengawasan pada kinerja

manajemen perusahaan.

- c. Komite Audit tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini dikarenakan keberadaan komite audit merupakan hal baru bagi perusahaan, sehingga sistem pengawasan kinerjanya belum bisa maksimal, akibatnya pembentukan komite audit ini menimbulkan kendala-kendala baru seperti permasalahan komunikasi.
- d. Jumlah Remunerasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini dikarenakan pemberian remunerasi pada setiap perusahaan tergantung berdasarkan kompleksitas kinerja dewan komisaris dan dewan direksi. Jadi besar atau kecilnya remunerasi berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.
- e. Ukuran Dewan Komisaris Independen, Dewan Direksi, Komite Audit serta jumlah Remunerasi secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengujian koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 12,4%.

## **5.2 Saran**

Setelah melakukan penelitian mengenai pengaruh ukuran dewan direksi, ukuran dewan komisaris independen, remunerasi, ukuran komite audit, dan frekuensi pertemuan komite audit terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan BUMN periode 2015 – 2018, maka peneliti memiliki beberapa saran untuk peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut :

- a. Menambahkan pengukuran untuk *corporate governance* yang lebih spesifik agar dapat menunjukkan kinerja terhadap efektivitas implementasi *corporate governance* untuk meningkatkan kinerja perusahaan seperti frekuensi rapat dewan komisaris, frekuensi rapat dewan direksi, frekuensi pertemuan komite audit, dan sebagainya.
- b. Menambahkan variasi proksi pada variabel dependen seperti ROE dan *Net Profit Margin*, agar dapat diketahui perbedaan dari masing-masing proksi yang digunakan.
- c. Menambah jumlah observasi agar hasil yang diperoleh lebih akurat.